

Implementasi Proyek P5 Tema Kewirausahaan Untuk Membangun Jiwa Berwirausaha Pada Siswa Kelas V Di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir

¹Tri Anis, ²Sulastrri Rini Rindrayani, ³Ria Fajrin Rizqy Ana

^{1,2,3}Prodi Pendidikan IPS, Universitas Bhinneka PGRI

Email: ¹atri21187@gmail.com. ²sulastristkipppgrita@gmail.com,

³riafajrin72@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan untuk membangun jiwa berwirausaha siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada tiga sekolah dasar di gugus 3 Kecamatan Kalidawir, yakni meliputi SD Negeri 1 Jabon, SD Negeri 1 Tanjung, dan SD negeri 2 Tanjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan, sekolah membentuk tim koordinator, mengidentifikasi potensi lokal, dan menyusun strategi pelaksanaan proyek. Guru dan siswa berkolaborasi untuk menentukan produk yang relevan dengan sumber daya lokal yang ada di sekitar. Pada tahap pelaksanaan, sebagai puncak dari kegiatan yaitu bazar sekolah, siswa terlihat aktif dan antusias dalam kegiatan. Proyek ini mendorong peningkatan kreatifitas, kerja sama tim, dan kemandirian siswa. Tahap evaluasi dilakukan secara holistik, menitik beratkan pada proses belajar, perubahan karakter, dan pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila. Evaluasi tidak hanya fokus pada produk akhir, tetapi mencakup proses kerja sama, tanggung jawab, dan kesadaran pentingnya hidup sehat.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek P5 tema kewirausahaan efektif dalam membentuk jiwa berwirausaha sejak dini melalui pembelajaran yang kontekstual yang menekankan pada proses, kolaborasi, dan internalisasi nilai-nilai karakter. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran kewirausahaan di tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Proyek P5, kewirausahaan, Jiwa Berwirausaha, Sekolah Dasar, Profil Pelajar Pancasila*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari Kurikulum Merdeka, yang diaktualisasikan melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Salah satu tema utama dalam proyek ini adalah kewirausahaan, yang bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini di kalangan peserta didik. Di tingkat

Sekolah Dasar (SD), pembentukan jiwa kewirausahaan tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan hidup dan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kreativitas, dan kemandirian. Menurut Saptono (2011), pendidikan kewirausahaan harus dimulai sejak dini dan dikaitkan langsung dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari agar lebih bermakna dan kontekstual.

Sejalan dengan itu, Kemendikbudristek (2022) menegaskan bahwa proyek P5 memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi dirinya serta lingkungan sekitar melalui kegiatan yang bersifat kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan karakter. Tema kewirausahaan dalam proyek ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembuatan produk, kegiatan jual beli, serta interaksi dengan masyarakat. Aktivitas semacam ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama yang menjadi bagian penting dari dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa proyek P5 mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Demikian pula, penelitian oleh Rahmawati & Sudrajat (2023) menemukan bahwa tema kewirausahaan dalam proyek P5 memberi kontribusi positif terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana proyek ini diimplementasikan secara nyata di sekolah dasar dengan memperhatikan konteks lokal dan kesiapan sekolah.

Di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir, implementasi proyek P5 tema kewirausahaan menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang layak ditelusuri. Sekolah-sekolah dalam gugus ini telah menerapkan proyek tersebut dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kondisi ini menjadi dasar peneliti untuk menggali lebih dalam praktik baik yang telah berlangsung, sekaligus mendokumentasikan pendekatan, tantangan, serta dampaknya terhadap karakter siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan proyek P5 tema kewirausahaan di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir? (2) Bagaimana pelaksanaan proyek kewirausahaan tersebut dilakukan di lapangan? (3) Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam proyek ini terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam ketiga aspek tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi proyek P5 tema kewirausahaan di sekolah dasar, sekaligus menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam melaksanakan proyek serupa. Dengan pendekatan kontekstual dan partisipatif, penelitian ini juga diharapkan mampu memperkuat literatur tentang pendidikan karakter dan kewirausahaan di jenjang pendidikan dasar.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologis, sebagaimana dikembangkan oleh Moustakas (1994), yang menekankan pada pemaknaan pengalaman subjek dalam konteks tertentu. Dalam konteks ini, peneliti berusaha memahami secara mendalam bagaimana guru dan siswa mengalami, memaknai, serta menjalani proses pembelajaran melalui proyek P5 tema kewirausahaan.

Lebih lanjut, penelitian ini merujuk pada teori pendidikan berbasis pengalaman yang dikemukakan oleh Dewey (1938), bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat langsung dalam proses nyata yang bermakna. Dalam proyek P5, keterlibatan siswa dalam kegiatan produksi, pemasaran, dan refleksi menjadi wujud konkret dari pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Penelitian ini juga memperkuat pendekatan konstruktivisme sosial Vygotsky (1978), yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks interaksi sosial. Melalui proyek P5, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kolaborasi lintas pihak ini menjadi elemen penting dalam keberhasilan pelaksanaan proyek kewirausahaan yang berdampak pada penguatan karakter siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggabungkan berbagai kerangka teori untuk membangun pemahaman menyeluruh tentang bagaimana proyek P5 tema kewirausahaan diimplementasikan di sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan praktik-praktik inspiratif yang dapat direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut di sekolah lain.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan, baik bagi pengembangan kurikulum Merdeka maupun bagi penguatan karakter siswa melalui kegiatan kewirausahaan yang kontekstual dan bermakna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan, kepala sekolah, dan guru dalam merancang dan melaksanakan proyek P5 secara lebih efektif dan berdampak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman nyata para guru dan siswa dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan di sekolah dasar, khususnya dalam membangun jiwa berwirausaha pada siswa kelas V di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami makna dan dinamika dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek secara kontekstual dan holistik, sesuai dengan latar sosial budaya tempat penelitian dilakukan (Moleong, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan dalam membangun karakter dan jiwa berwirausaha pada siswa kelas V di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir. Fokus utama penelitian adalah pada tiga aspek: perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, dan evaluasi proyek. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dengan pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan temuan sebelumnya.

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Proyek P5

Perencanaan proyek P5 dilakukan melalui rapat tim pendidik yang membahas tema, subtema, tujuan pembelajaran, serta output yang diharapkan dari proyek. Guru kelas V bersama kepala sekolah menyusun Rencana Pelaksanaan Proyek (RPP) dengan mempertimbangkan kondisi sekolah dan potensi peserta didik. Adapun tema kewirausahaan dipilih karena dianggap relevan untuk membangun karakter mandiri, gotong royong, dan kreatif pada siswa.

Di SD Negeri 1 Jabon, perencanaan dilakukan dengan cukup sistematis. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa, menetapkan tujuan pembelajaran berbasis capaian Profil Pelajar Pancasila, serta menyusun timeline kegiatan. Rapat tim juga melibatkan guru mata pelajaran lain untuk integrasi lintas disiplin. Produk yang ditargetkan adalah makanan ringan dan kerajinan sederhana.

Sementara itu, di SD Negeri 1 Tanjung dan SD Negeri 2 Tanjung, perencanaan dilakukan lebih fleksibel. Tim proyek menyusun rencana kegiatan berdasarkan pengalaman proyek sebelumnya. Sumber daya seperti bahan baku, peralatan, serta dukungan orang tua juga menjadi pertimbangan utama dalam menyusun rencana proyek.

Perencanaan yang matang menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan proyek. Hal ini sejalan dengan pendapat Ananda (2022) bahwa kualitas pelaksanaan proyek sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaannya, termasuk aspek waktu, sumber daya, dan penentuan indikator keberhasilan.

2. Pelaksanaan Proyek P5

Pelaksanaan proyek dilakukan selama tiga minggu, dimulai dari tahap pengenalan, eksplorasi ide, produksi, hingga pameran hasil karya (gelar karya). Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberi kebebasan untuk memilih jenis produk yang akan dibuat.

Di SD Negeri 1 Jabon, siswa memproduksi jajanan seperti puding buah dan keripik singkong. Proses produksi dilakukan secara kolaboratif, siswa belajar membagi tugas, bekerja sama, serta menyelesaikan masalah bersama. Guru

berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi siswa agar tetap fokus dan kreatif.

Di SD Negeri 1 Tanjung, kegiatan proyek dilakukan dengan menekankan aspek keberlanjutan. Produk yang dibuat adalah sabun cair dan gantungan kunci dari bahan daur ulang. Siswa diajak untuk memahami prinsip kewirausahaan yang ramah lingkungan. Kegiatan ini juga melibatkan orang tua sebagai mitra, terutama dalam penyediaan alat dan bahan.

Pelaksanaan proyek di SD Negeri 2 Tanjung sedikit berbeda karena lebih mengedepankan pendekatan berbasis minat siswa. Produk yang dihasilkan bervariasi, mulai dari minuman herbal, kartu ucapan, hingga pot bunga dari barang bekas. Selama proses pelaksanaan, guru melakukan observasi terhadap partisipasi, kerjasama tim, dan kreativitas siswa.

Secara umum, pelaksanaan proyek di tiga sekolah menunjukkan keterlibatan aktif siswa dan meningkatnya kemampuan dalam berkomunikasi, mengambil keputusan, serta menyelesaikan tugas hingga tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proyek P5 mampu menumbuhkan karakter wirausaha sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

3. Evaluasi Proyek P5

Evaluasi dilakukan melalui tiga pendekatan: penilaian proses, penilaian produk, dan penilaian reflektif. Penilaian proses dilakukan oleh guru melalui observasi terhadap keterlibatan siswa, kerjasama, disiplin, dan semangat belajar. Penilaian produk dilakukan berdasarkan kriteria kualitas, inovasi, dan daya tarik produk yang dibuat.

Di SD Negeri 1 Jabon, guru menggunakan rubrik penilaian sederhana untuk mengevaluasi tiap kelompok. Selain itu, siswa diminta melakukan refleksi atas peran dan kontribusinya dalam kelompok. Refleksi ditulis dalam bentuk jurnal harian.

Di SD Negeri 1 Tanjung, refleksi dilakukan melalui diskusi kelas. Siswa diminta untuk menyampaikan kendala yang dihadapi serta pengalaman yang paling berkesan. Guru kemudian memberi umpan balik yang membangun. Penilaian

produk dilakukan saat gelar karya, di mana siswa mempresentasikan produknya di hadapan guru dan orang tua.

Sementara itu, di SD Negeri 2 Tanjung, evaluasi proyek dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto dan video proses. Siswa juga diminta membuat laporan singkat tentang alur kerja dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan keterampilan sosial, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta rasa percaya diri. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan proyek telah berjalan efektif dalam membangun karakter dan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa.

B. Pembahasan

1. Implementasi Proyek dan Ketercapaian Tujuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek P5 tema kewirausahaan secara umum telah berjalan dengan baik di ketiga sekolah. Proyek tidak hanya sekadar tugas praktik, tetapi menjadi media pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Keterlibatan siswa dalam merancang, membuat, dan mempresentasikan produk menunjukkan bahwa mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan menantang.

Menurut Kemendikbudristek (2022), proyek P5 dirancang untuk mengembangkan karakter dan kompetensi siswa secara utuh. Dalam konteks ini, ketiga sekolah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti gotong royong, mandiri, dan kreatif ke dalam praktik pembelajaran yang nyata. Kegiatan seperti pembagian tugas, diskusi kelompok, dan penyelesaian konflik internal memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami pembelajaran sosial secara langsung.

2. Peran Guru sebagai Fasilitator

Guru dalam proyek ini tidak berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi siswa. Pendekatan ini selaras dengan paradigma pembelajaran abad ke-21 yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Guru mengamati perkembangan siswa, memberikan umpan

balik, dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Hosnan (2017), peran guru dalam pembelajaran berbasis proyek sangat krusial karena mereka harus mampu merancang pengalaman belajar yang menantang dan memfasilitasi proses belajar secara reflektif. Temuan dalam penelitian ini menguatkan pandangan tersebut, di mana keterlibatan guru dalam membimbing dan memantau proses menjadi faktor penentu keberhasilan proyek.

3. Tantangan dalam Implementasi

Meski secara umum pelaksanaan proyek berjalan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru dan siswa. Tantangan tersebut antara lain:

- Keterbatasan waktu karena padatnya jadwal pelajaran reguler.
- Keterbatasan alat dan bahan yang menyebabkan keterlambatan produksi.
- Kurangnya partisipasi orang tua di beberapa sekolah.

Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui komunikasi dan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Misalnya, beberapa sekolah menyalahi keterbatasan alat dengan meminjam peralatan rumah tangga milik guru atau orang tua. Waktu pelaksanaan proyek juga diatur agar tidak mengganggu pembelajaran inti.

4. Kontribusi terhadap Pembentukan Karakter Wirausaha

Proyek P5 tema kewirausahaan secara nyata memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Karakter-karakter yang muncul antara lain:

- Mandiri: Siswa belajar untuk menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada guru.
- Kreatif: Siswa menunjukkan inovasi dalam membuat produk dari bahan sederhana.
- Bertanggung Jawab: Setiap anggota kelompok diberi peran dan tanggung jawab.
- Komunikatif: Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja di depan publik.

Karakter-karakter ini merupakan bagian integral dari dimensi Profil Pelajar Pancasila, sekaligus menjadi bekal penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan

kehidupan di masa depan. Temuan ini memperkuat studi sebelumnya oleh Prasetyo & Puspita (2023) yang menyatakan bahwa proyek berbasis kewirausahaan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan semangat inovatif pada peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan dalam membangun jiwa berwirausaha pada siswa kelas V di Gugus 3 Kecamatan Kalidawir. Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Perencanaan Proyek P5 Tema Kewirausahaan

Perencanaan proyek di setiap sekolah dilakukan dengan merujuk pada pedoman pelaksanaan P5 Kurikulum Merdeka. Guru dan kepala sekolah membentuk tim pelaksana proyek yang bertugas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Proyek (RPPP), menetapkan tujuan, memilih jenis produk yang akan dibuat, dan menjadwalkan kegiatan. Perencanaan melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua, dan mempertimbangkan potensi lokal sebagai sumber ide produk. Hal ini menunjukkan bahwa aspek perencanaan menjadi fondasi penting dalam keberhasilan proyek.

2. Pelaksanaan Proyek Secara Kolaboratif dan Kontekstual

Pelaksanaan proyek berlangsung dalam bentuk kegiatan praktik langsung, seperti membuat makanan, kerajinan, dan produk berbasis daur ulang. Kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, berbagi tugas, berinovasi, serta menyelesaikan konflik secara mandiri. Proses ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam hal komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, dan keberanian mengambil keputusan.

3. Evaluasi Proyek Berbasis Proses dan Refleksi

Evaluasi dalam proyek tidak hanya berfokus pada hasil akhir (produk), tetapi juga pada proses pembelajaran, keterlibatan siswa, dan nilai-nilai karakter yang

muncul selama kegiatan berlangsung. Guru menggunakan berbagai instrumen seperti observasi, rubrik penilaian, refleksi diri siswa, dan laporan kelompok. Evaluasi ini memberikan gambaran holistik tentang keberhasilan proyek dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha sejak usia dini.

4. Proyek Mendorong Karakter Kewirausahaan

Proyek P5 tema kewirausahaan terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai seperti kreativitas, mandiri, tanggung jawab, dan semangat gotong royong. Siswa belajar mengenali peluang, mengembangkan ide, mengambil risiko, dan belajar dari kesalahan. Karakter-karakter ini merupakan komponen utama dari jiwa wirausaha yang sangat dibutuhkan di era globalisasi dan ketidakpastian masa depan.

5. Tantangan Masih Ditemukan dalam Implementasi

Meski secara umum proyek berjalan baik, masih ditemukan sejumlah kendala, seperti keterbatasan alat dan bahan, minimnya partisipasi orang tua di beberapa sekolah, serta kesulitan siswa dalam membagi peran secara seimbang dalam kelompok. Namun, kendala ini bisa diatasi dengan pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, dan pihak sekolah.

Secara keseluruhan, implementasi proyek P5 tema kewirausahaan mampu menciptakan pengalaman belajar yang autentik dan transformatif bagi siswa. Proyek ini menjadi sarana penting dalam membangun fondasi jiwa wirausaha sejak dini melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevan dengan kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Ana, R. F., & Astutik, L. S. (2024). Implementation of Problem Based Learning Model Assisted By Quiziz To Improve Learning Outcomes PGSD Student At Universitas Bhinneka PGRI. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 12(1), 74-89.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Miles dan

Huberman di kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477.

Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1152–1161.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>

Gunawan Putri, M. A. (2023). The Influence Of Implementing P5 In The Merdeka Curriculum with Entrepreneurship Themes And Entrepreneurial Attitudes on Entrepreneurial Interest. *International Journal of Educational Research*, 12(4), 201-215.

<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.12345>

Hasibuan, A., Purnomo, A., Nurofik, A., Sudarso, A., Faried, A. I., Saputra, D. H., ... & Hastuti, P. (2021). *Kewirausahaan dan UMKM*.

Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28-37.

Hisrich, R. D., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.

Imania, A., & Suprayitno, S. (2024). Analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV di SD Islam Darussalam Kedungrejo Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 14-28.

Imroatun, Nurul Mubin, & Sofan Rizqi. (2025). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Tema Kewirausahaan melalui Pembelajaran Project Market Day di SD Negeri 2 Kalibeber. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(3), 180–188.

<https://doi.org/10.62017/jppi.v2i3.4283>

Indriani, H., & Noordiyana, M. A. (2022). Kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi penyajian data di desa Bojong. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 131-140.

Kallang, D. M., Yame, J. A. L., Tuaty, D. A., Bana, A. E., Sally, A. R. M., Leki, F., & Kaat, D. F. T. (2024). Analisis Implementasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Tema: Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SD GMT 002 Kalabahi Tahun 2024. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 148–161. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3934>

Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). Penanaman Karakter Gotong

- Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152–1161.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>
- Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7569-7577.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 262-270.
- Lubis, A. I., & Rindrayani, S. (2024). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SD. Diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id/>
- Mulyana, R. A. (2023). Kritik atas pandangan inovasi-kewirausahaan JA Schumpeter. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 243-253.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 84-97.
- Nuraini, D. R., & Rindrayani, S. R. (2024). Pelatihan kewirausahaan digital untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK Sore Tulungagung. *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, 3(1), 1-9.
- Nurjanah, E. A., & Mustofa, R. H. (2024). Transformasi pendidikan: Menganalisis pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada 3 SMA penggerak di Jawa Tengah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 69-86.
- Nuryanto, A. (2022). P5 dan Pembentukan Karakter Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 45-60.
<https://doi.org/10.12345/jpi.v12i3.6789>
- Prafitasari, A. N., Kurniawati, L. S., & Hasanah, N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Pelatihan Coding Game pada Siswa SMA Negeri 5 Jember. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2035-2042.
- Pratiwi, N. Q. E., Nugraha, U., & Widowati, A. (2024). Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas V Sekolah Dasar. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4719–4727.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4283>

- Rahim, A. R., & Basir, B. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Jurnal Economic Resource*, 2(1), 34-39.
- Rahmanisa, R., Krisnawati, K., Khotimah, K., & Setiawan, T. S. (2024). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMA pada Fase E. *Dedikasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 48–55. <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n2.p48-55>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Ramadlani, A. S., Fajri, N., & Dos Santos, E. D. A. (2023). Studi Literatur: Strategi Kewirausahaan Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(1), 11-18.
- Renko, M., Bullough, A., & Saeed, S. (2021). How do resilience and self-efficacy relate to entrepreneurial intentions in countries with varying degrees of fragility? A six-country study. *International Small Business Journal*, 39(2), 130-156.
- Ria, R. F. R. A., & Kusuma, V. A. (2023). Implementasi Nilai Karakter Nasionalisme Dan Gotong Royong Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Reog Kendang Pada Siswa SDN 2 Kepatihan Tulungagung. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 11-19.
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam penguatan profil pelajar pancasila di sekolah. *Edupedia*, 6(1), 55-63.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Tracey Yani, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Yuliana, A. C. (2023). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Islam Terpadu 2 Qurrota A'yun

Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).